

**PERANAN PONDOK PESANTREN DAN MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PENDUDUK DESA TAMBAKBERAS
KABUPATEN JOMBANG**

Mohamad Solikhul Mubarak¹
e-mail: solikhul.m48@gmail.com¹
Munawaroh²
e-mail: munawarohw@yahoo.co.id²
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Pembangunan gedung baru Pondok Pesantren dan Madrasah setiap tahun dilakukan. Hal tersebut membuka peluang usaha bagi penduduk, sehingga membuat penduduk Desa berinisiatif untuk mencari nafkah dengan membuka kios/ toko ataupun membuka warung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan peranan Pondok Pesantren dan Madrasah yang terletak di Desa Tambakberas dalam meningkatkan pendapatan perkapita. Data dikumpulkan dengan analisis dokumen, observasi, wawancara dengan responden yang berjumlah 87 orang dan dokumentasi. Informasi yang didapatkan diolah menjadi data dan dianalisis dengan teknik defkriptif eksploratif. Hasil penelitian ini adalah Waktu berdagang bersifat kondisional, dari jam 05:00 sampai 22:00, total mencapai 17 Jam waktu yang dapat di manfaatkan untuk membuka usaha. lokasi berdagang yang sangat setrategis di jalanan utama Pondok, hal tersebut di buktikan dengan banyak responden yang mengatakan bahwa jalanan utama Pondok sangat setrategis untuk berjualan karena menjadi jalan utama memasuki kawasan Pondok Pesantren dan semakin banyak wirausahawan atau pedagang baru karena peluang usaha yang Terus menucul akibat dari pembangunan gedung baru baik itu Pondok Pesantren ataupun Madrasah. Pendapatan yang diperoleh dari membuka usaha di lingkungan yang dekat dengan Pondok Pesantren atau Madrasah mengalami peningkatan, berdasarkan perhitung yang telah dilakukan oleh peneliti peningkatan pendapatan yang terjadi mencapai angka rata-rata 74% perorang dalam waktu satu hari.

Kata Kunci: Pondok Pesantren dan Madrasah, Peningkatan Pendapatan, wirausaha

Abstract

The construction of new Islamic boarding schools and Islamic School buildings is carried out every year. This opens up business opportunities for residents, thus making the villagers take the initiative to earn a living by opening kiosks / shops or opening stalls. The purpose of this study is to explain the role of Islamic boarding schools and Islamic School located in Tambakberas Village in increasing per capita income. Data were collected by document analysis, observation, interviews with 87 respondents and documentation. The information obtained was processed into data and analyzed using exploratory defcriptive techniques. The results of this study are the trading time is conditional, from 05:00 to 22:00, a total of 17 hours of time that can be used to open a business. a very strategic trading location on the main street of the Pondok, this is evidenced by many respondents who said that the main street of the Pondok was very strategic for selling because it became the main road to enter the Pondok Pesantren area and there were more new entrepreneurs or traders because of business opportunities that continued to emerge as a result of construction of new buildings, be it Islamic boarding schools or Islamic School. The income obtained from opening a business in an environment close to Islamic boarding schools or Islamic School has increased, based on calculations that have been done by researchers, the increase in income has reached an average of 74% per person in one day.

Keywords: Islamic boarding schools and Islamic School, increasing income, entrepreneurship

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia menyatakan bahwa wajib sekolah 12 tahun. Indonesia sendiri memiliki banyak lembaga pendidikan yang mempunyai karakteristik dan nuansa yang berbeda antara satu sama lain tergantung dari sistem lembaga swasta ataupun sistem lembaga yayasan yang menyelenggarakan dan menaunginya. Semakin tinggi tingkat pendidikan anak maka akan semakin banyak pula kebutuhan pendidikan yang dibutuhkan, para orang tua tidak mampu memenuhi semua kebutuhan pendidikan anak tersebut dikarenakan harus bekerja sehingga menyerahkan sebagian tanggung jawab tersebut kepada sekolah atau Madrasah sebagai perwakilan pemberian pendidikan bersifat Materi, bimbingan dalam rohanian dan ilmu pengetahuan. Bagi orang tua yang menginginkan anak mereka pintar dalam pendidikan nasional, ilmu pengetahuan akan memilihkan tempat pendidikan sekolah bagi anaknya, bagi orang tua yang menginginkan anak mereka pintar dalam pendidikan nasional, ilmu pengetahuan dan mengerti pendidikan keagamaan bisa mengambil jalur Madrasah.

Pendidikan di Indonesia tidak hanya sekolah umum maupun Madrasah, tetapi Indonesia juga memiliki lembaga pendidikan yang khas secara islami bernama Pondok Pesantren. Setiap Pondok Pesantren memiliki ciri khas yang berbeda-beda tergantung dari bagaimana tipe kepemimpinan, sistem pendidikan dan metode pengajaran seperti apa yang diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan penting setelah keluarga karena dalam Pondok Pesantren di didik untuk mendalami pendidikan agama islam, berakhlak dalam perbuatan serta ucapan dan ketaatan terhadap kiai dan orang tua. Mustofa Bisri (2015)

Salah satu Pondok Pesantren yang besar dan terkenal di Jawa Timur ialah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Yang berlokasi di Kecamatan Jombang, Kabupaten jombang provinsi Jawa Timur, Desa Tambakberas Kabupaten Jombang. Dari tahun ke tahun semakin bertambah jumlah santri baru yang mondok di Pesantren sekaligus bersekolah di Madrasah Desa Tambakberas Kabupaten Jombang, sehingga pihak yayasan Pondok Pesantren terus membangun gedung-gedung baru baik itu Madrasah ataupun Pondok Pesantren yang sebelumnya sudah ada, pembangun ini bertujuan untuk menambah jumlah kuota santri Pondok Pesantren dan peserta didik

baru disetiap tahunnya yang terus mengalami pertambahan jumlah. Lahan pembangunan gedung baru Madrasah ataupun Pondok Pesantren tersebut banyak yang berdekatan dengan pemukiman warga Desa Tambakberas Kabupaten Jombang.

Dengan banyaknya peserta didik yang bersekolah di Madrasah dan mondok di Pondok Pesantren membuat kondisi lingkungan Desa Tambakberas menjadi ramai, sehingga kebutuhan untuk peserta didik yang bersekolah di Madrasah dan mondok di Pondok Pesantren seperti makanan, minuman, pakaian, perlengkapan sekolah ataupun sehari-hari seperti perlengkapan mandi, perlengkapan ibadah ataupun oleh-oleh yang dapat dibawa pulang saat pulang kampung. Hal tersebut berdampak baik kepada peluang usaha bagi penduduk Desa Tambakberas Kabupaten Jombang karena dengan adanya bertambahnya penduduk semakin banyak pula kebutuhan yang dibutuhkan untuk di konsumsi, oleh sebab itu penduduk Desa Tambakberas Jombang berinisiatif untuk mencari nafkah dengan membuka kios/ toko guna kebutuhan sehari-hari ataupun membuka tempat sandang dan pangan bagi para santri Pondok Pesantren dan masyarakat umum.

Peningkatan pendapatan merupakan sesuatu yang tidak dapat diukur dengan cepat, akan tetapi pengukuran peningkatan pendapatan memerlukan masa/ waktu dengan jangka yang panjang. Mengingat konsep pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur dari pertumbuhan ekonomi nasional yang sudah diterapkan secara luas dan bersifat universal. Begitu pula dengan Peningkatan pendapatan penduduk Desa Tambakberas Kabupaten Jombang meningkatnya pendapatan merupakan salah satu indikator utama dalam keberhasilan pembangunan Ekonomi. Dengan demikian semakin tinggi tingkat permintaan yang ada maka semakin tinggi pula tingkat produksi maka meningkat pula pendapatan yang diperoleh oleh penduduk sehingga dapat terjadi peningkatan kesejahteraan penduduk Desa Tambakberas Kabupaten Jombang.

Berdasarkan uraian di atas penelitian tertarik untuk mengambil judul Peranan Pondok Pesantren Dan Madrasah Dalam Meningkatkan Pendapatan Penduduk Desa Tambakberas Kabupaten Jombang. dalam penelitian ini akan dibahas tentang Pondok Pesantren dan Madrasah dan Pendapatan. Hal tersebut bertujuan untuk menampakan Peranan Pondok Pesantren Dan Madrasah Dalam Meningkatkan Pendapatan pada suatu daerah yang didaerah tersebut terdapat sebuah peluang usaha yang dapat dikembangkan karena didaerah tersebut terdapat pondok-pondok dan Madrasah-Madrasah.

KAJIAN PUSTAKA

Pondok Pesantren

Fatah, H Rohadi Abdul(2005) pesantren berasal dari kata santri yang dapat diartikan tempat santri. Kata santri berasal dari kata Cantrik (bahasa Sansakerta, atau mungkin Jawa) yang berarti orang yang selalu mengikuti guru, yang kemudian dikembangkan oleh Perguruan Taman Siswa dalam sistem asrama yang disebut Pawiyatan. Istilah santri juga dalam ada dalam bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji, sedang C. C Berg berpendapat bahwa istilah tersebut berasal dari istilah shastri, yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Terkadang juga dianggap sebagai gabungan kata saint (manusia baik) dengan suku kata tra (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat berarti tempat pendidikan manusia baik-baik.

Madrasah

Muhaimin (2013) Madrasah berarti tempat untuk mencerdaskan peserta didik, menghilangkan ketidaktahuan, memberantas kebodohan, serta melatih keterampilan mereka sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan peserta didik. Madrasah juga mempunyai arti tempat pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran yang berada dibawah naungan depatemen agama.

Pendapatan

Ikatan Akuntansi Indonesia (2002) Pendapatan merupakan arus masuk bruto dari suatu manfaat ekonomi yang muncul dari aktivitas normal perusahaan dalam waktu satu periode jika arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian Sebelumnya oleh Kustiya Ningsih (2012), yang menyatakan bahwa ada Peranan Wisata Religi Makam Gus Gur Terhadap Peningkatan Perekonomian di Dsn. Tebuireng Ds. Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang. Menyatakan bahwa pedagang yang menjadi responden berjumlah 40 orang terjadi peningkatan pendapatan dengan nilai rata-rata sebelum terjadi peningkatan sebesar Rp. 24.500 perorang dalam jangka waktu

satu hari dan nilai setelah terjadi peningkatan sebesar Rp. 103.00 perorang dalam jangka waktu satu hari dengan prosentase mencapai 79%.

Penelitian Sebelumnya oleh Subekti Andika (2017), yang menyatakan bahwa ada peranan wisata Air Panas Banyu Biru Terhadap Peningkatkan Perekonomian Di Desa Gondang Wetan Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yang menyatakan bahwa pedagang yang menjadi responden berjumlah 11 orang terjadi peningkatan pendapatan dengan nilai sebelum terjadi peningkatan sebesar Rp.264.000 dalam jangka waktu satu hari.

Penelitian Sebelumnya oleh Triyono (2015), yang menyatakan bahwa ada Peranan Wisata Religi Sayyid Jumadil kubro Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dusun Sidodadi Desa Sentonorejo Trowulan dalam meningkatkan pendapatan penduduk Dusun Sidodadi Desa Sentonorejo Trowulan. Menyatakan bahwa pedagang yang menjadi responden berjumlah 135 orang terjadi peningkatan pendapatan dengan nilai sebelum terjadi peningkatan sebesar Rp. 715.000 perorang dalam jangka waktu satu bulan dan nilai setelah terjadi peningkatan sebesar Rp. 949.000 perorang dalam jangka waktu satu bulan dengan prosentase mencapai 32%

METODE PENELITIAN

Keberhasilan dalam penelitian dipengaruhi oleh ketepatan dalam menentukan dan menetapkan suatu metode yang digunakan. Masyhuri dan Zainuddin dalam bukunya Metodologi Penelitian (2008) mengemukakan bahawa metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam memperoleh peraturan suatu metode.

Analisis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif eksploratif yang bertujuan untuk menyimpulkan dan menggambarkan Peranan Pondok Pesantren Dan Madrasah di Desa Tambakberas Kabupaten Jombang terhadap peningkatan pendapatan penduduk Desa Tambakberas Kabupaten Jombang.

Populasi

Munawaroh (2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Jumlah penduduk Desa Tambakberas Kabupaten Jombang berjumlah 1,201,557 dengan rincian Jumlah penduduk laki-laki Berjumlah 597.219 jiwa dan Jumlah penduduk perempuan Berjumlah 604.338 jiwa.

Sample

Gulo (2010) Sampel sering juga disebut "contoh" yaitu himpunan bagian/subset dari suatu populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah random sampling. karena pengambilan responden atau sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Metode Pengumpulan Data

Observasi

Peneliti melakukan observasi tentang peranan pondok pesantren serta madrasah terhadap masyarakat desa tambakberas kabupaten jombang. Melalui observasi yang dilakukan dilapangan secara langsung, peneliti menjadikan penduduk desa tambakberas kecamatan jombang sebagai obyek observasi untuk mengetahui benar-benar ada usaha baru atau tidak ada dari masyarakat dan kepekaan masyarakat tentang peluang usaha yang ada.

Jenis observasi yang di lakukan adalah observasi non-partisipan, peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkannya tanpa menjadi bagian dari situasi yang terjadi. Peneliti memang hadir secara fisik di tempat kejadian, namun hanya mengamati serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap informasi yang diperolehnya.

Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung secara terbuka dengan nara sumber perorangan. Nara sumber sendiri ialah masyarakat yang berdagang atau yang berwirausaha di Desa Tambakberas Kabupaten Jombang. Wawancara yang dilakukan

mengenai berapa pendapatan sebelum di dirikannya Gedung-gedung baru Pondok Pesantren dan Madrasah dan setelah ada Gedung-gedung baru Pondok Pesantren dan Madrasah di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi tentang peranan Pondok Pesantren serta Madrasah terhadap masyarakat Desa Tambakberas Kabupaten Jombang. Melalui dokumentasi yang dilakukan dilapangan secara langsung, Di harapkan dalam melakukan proses pengumpulan informasi berupa fakta dan pengumpulan bukti keterangan seperti gambar, data penduduk dan data penduduk desa yang bekerja untuk di olah untuk mendapatkan keterangan dalam pengetahuan serta bahan yang dapat menjadi bukti valid.

Jenis Dokumentasi yang peneliti ambil adalah Dokumen Kegiatan berupa Foto kegiatan wawancara dan Scan file Data Penduduk Desa Tambakberas Kabupaten Jombang 2018 dan File lembar daftar Pondok Pesantren yang baru/ Baru di perbarui gedungnya. Sedangkan Dokumentasi yang dapat di ambil dari penelitian ini ialah Dokumen Transkrip Wawancara Responden dan Dokumen Biografi data Desa Tambakberas Kabupaten Jombang

Teknik Analisis Data

Sugiyono (2010) metode deskriptif eksploratif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode deskriptif eksploratif adalah metode penelitian untuk mendeskripsikan mengenai suatu situasi atau kejadian, sehingga metode ini bertujuan untuk mengadakan akumulasi dari gambaran situasi yang ada di Desa Tambakberas Kabupaten Jombang. Dengan jumlah sampel responden yang di teliti 87 responden. Peneliti menggunakan metode deskriptif eksploratif bertujuan untuk mengumpulkan serta menyusun data-data guna membantu memecahkan permasalahan, dan mengklasifikasikan data tersebut untuk diolah. Langkah selanjutnya adalah dianalisa tentang Peranan Adanya Pondok Pesantren Dan Madrasah Dalam

Meningkatkan Pendapatan Penduduk Desa Tambakberas Kabupaten Jomban. untuk menarik kesimpulan yang didasarkan pada data hasil penelitian.

Adapun rumus untuk menghitung laju peningkatan pendapatan ialah:

Cara Mengukur Peningkatan Pendapatan

Rumus Mengukur Peningkatan Pendapatan

$$\text{Peningkatan Pendapatan} = \text{Pendapatan Akhir} - \text{pendapatan Awal/Pokok}$$

Rumus Mengukur Prosentase Peningkatan Pendapatan

$$\text{Prosentase Peningkatan} = \frac{\text{Jumlah Peningkatan Pendapatan}}{\text{Pendapatan Awal/Pokok}} \times 100\%$$

Mengukur pendapatan rata-rata

$$I = \frac{\Sigma(K1+k2+k3 \dots\dots\dots +Kn)}{n}$$

Keterangan :

I = rata-rata pendapatan tambahan

K = pendapatan tambahan

n = jumlah sample

HASIL PENELITIAN

Peningkatan jumlah pendapatan yang diperoleh dari usaha berdagang/ wiraswasta yang dilakukan oleh penduduk Desa Tambakberas kabupaten Jombang. terumus sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan Pendapatan} = 28.464.000 - 18.227.000$$

$$\text{Peningkatan Pendapatan} = 13.636.000$$

Peranan Pondok Pesantren dan Madrasah dalam meningkatkan pendapatan penduduk Desa Tambakberas Kabupaten Jombang dengan peningkatan pendapatan dari usaha sebesar Rp. 13.636.000 dalam satu hari.

Prosentase dari jumlah pendapatan yang diperoleh dari usaha berdagang/ wiraswasta yang dilakukan oleh penduduk Desa Tambakberas kabupaten Jombang, terumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase Peningkatan} &= \frac{13.636.000}{18.227.000} \times 100\% \\ \text{Prosentase Peningkatan} &= 0,74 \quad \times 100\% \\ \text{Prosentase Peningkatan} &= 74\% \end{aligned}$$

Peranan Pondok Pesantren dan Madrasah dalam meningkatkan pendapatan penduduk Desa Tambakberas Kabupaten Jombang dengan prosentase 74% perorang dalam waktu satu hari.

Rata-rata dari jumlah pendapatan yang diperoleh dari usaha berdagang/ wiraswasta yang dilakukan oleh penduduk Desa Tambakberas kabupaten Jombang, terumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{rata-rata pendapatan tambahan} &= \frac{\Sigma(200.000+800.000+200.000\dots\dots+60.000)}{87} \\ \text{rata-rata pendapatan tambahan} &= \frac{13.636.000}{87} \\ \text{rata-rata pendapatan tambahan} &= 156.000 \end{aligned}$$

Dapat peneliti peroleh informasi dari hasil pengolahan data prosentase peningkatan pendapatan sampai rata-rata peningkatan pendapatan yang terjadi pada penduduk Desa Tambakberas Kabupaten Jombang dengan mengkalkulasikan jumlah peningkatan pendapatan kemudian dibagi dengan jumlah penduduk yang menjadi responden/ Sample. Sehingga dapat peneliti ketahui peningkatan pendapatan penduduk Desa Tambakberas membuka usaha toko, Warung ataupun berjualan seacara stand/ keliling adalah Rp. 156.000 perorang dalam waktu satu hari.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka ditemukan bahwa tingginya peluang usaha di Desa Tambakberas kabupaten Jombang sehingga macam-macam peluang usaha seperti membuka toko, membuka warung sampai berdagang yang dapat dilakukan di Desa Tambakberas, hal tersebut telah memberikan kesempatan kepada seluruh penduduk Desa Tambakberas untuk membuka jalan dalam memperoleh sumber pendapatan. Untuk membuka usaha pun tidak membutuhkan modal yang cukup besar, tempat yang luas ataupun pegawai sehingga dapat dilakukan siapa saja yang dapat memanfaatkan peluang usaha yang ada.

Waktu berdagang pun bisa di bilang kondisional karena pagi pun saat santri Pondok Pesantren berangkat sekolah sudah bisa memulai usaha, jika di tentukan dengan jam sekitar pukul 05:00 dan untuk jam malam pukul 22:00, waktu dari jam 05:00 pagi sampai pukul 22:00 malam mencapai 17 Jam waktu yang dapat di manfaatkan untuk membuka usaha. Tentu 17 Jam bukan lah waktu yang sebentar, hal tersebut memberikan beberapa pilihan waktu yang dapat digunakan dalam usaha, bisa pagi sampai siang bertepatan dengan jam pulang Madrasah, bisa juga siang dan sore bertepatan dengan jam pulang Madrasah dan jam istirahat kegiatan Pondok Pesantren, bisa juga malam hari saja setelah kegiatan belajar Pondok Pesantren, atau bisa juga dari pagi sampai malam Mengikuti jam istirahat dan pulang madrasah begitu juga jam istirahat kegiatan Pondok Pesantren.

Lokasi berdagang pun banyak pilihan baik itu memilih dekat dengan Pondok pesantren ataupun dekat dengan Madrasah. Jika ingin berdagang baik itu stan ataupun pedagang keliling bisa bertempat di jalan utama Pondok Pesantren atau sering di sebut gang Pondok, banyak responden yang mengatakan bahwa jalanan tersebut sangat setrategis untuk berjualan karena menjadi jalan utama untuk memasuki kawasan Pondok Pesantren Bahrul ulum, ada juga beberapa lokasi Madrasah yang bisa digunakan untuk berdagang antara lain MAN 3, MTsN 3, MA Bahrul Ulum, MTs Bahrul Ulum dan MI Bahrul ulum. Untuk yang ingin membuka warung atau toko bisa menyewa lahan atau ruko milik penduduk setempat yang disediakan untuk di sewa. Adapula yang berdagang dekat dengan jalan raya karena sebagian besar konsumen yang di tergetkan masyarakat umum/ wali santri yang berkunjung ke Pondok Pesantren untuk menjenguk putra-putrinya yang sedang di Pondok.

Semakin banyaknya wirausahawan/ pedagang baru akibat peluang usaha yang ada karena terus dilakukannya pembangunan gedung-gedung baru baik itu Pondok Pesantren ataupun Madrasah, sikap wirausahawan itu muncul baik merasa tertarik dari dalam diri sendiri ataupun tertarik karena melihat teman, tetangga atau saudaranya yang sudah terlebih dahulu merasakan manfaat dari membuka usaha, Apabila penduduk Desa Tambakberas dapat melihat peluang usaha yang ada seiring dengan terus bertambahnya jumlah santri Pondok Pesantren dan siswa-siswi Madrasah maka akan dapat mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan jumlah wirausahawan yang ada di Desa Tambakberas Kabupaten Jombang.

Pendapatan yang diperoleh dari membuka usaha di lingkungan yang dekat dengan Pondok Pesantren dan Madrasah tersebut mengalami peningkatan sehingga menjadikan taraf kehidupan masyarakat lebih meningkat dan akhirnya akan berimbas pada pola dan tata kehidupan yang ada didalam masyarakat. Hal itu dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menyatakan bahwa peranan Pondok Pesantren dan Madrasah dalam meningkatkan pendapatan penduduk dengan peningkatan pendapatan yang terjadi di Desa Tambakberas Kabupaten Jombang dari usaha sebesar Rp. 13.636.000 dalam satu hari. Berdasarkan perhitung yang telah dilakukan oleh peneliti peningkatan pendapatan yang terjadi mencapai angka Rata-Rata 74% perorang dalam waktu satu hari. Setelah data tersebut diolah maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan penda pendapatan penduduk Desa Tambakberas membuka usaha toko, Warung ataupun berjualan secara stand/ keliling adalah Rp. 156.000 perorang dalam waktu satu hari.

PENUTUP

Kesimpulan

Pendapatan yang diperoleh penduduk desa Tambakberas saat tidak mengandalkan pemasukan dari adanya santri Pondok Pesantren dan Siswa-Siswi dari Madrasah sebesar Rp. 209.000 perhari dan saat mengandalkan pemasukan dari adanya santri Pondok Pesantren dan Siswa-Siswi dari Madrasah sebesar Rp. 327.000 perorang dalam satu hari, jika di total peningkatan pendapatan sebesar Rp. 156.000 perorang dalam satu hari dengan prosentase mengalami kenaikan sebesar 74% dari pendapatan sebelumnya. Hal tersebut membuktikan bahwa telah terjadi peningkatan pendapatan pokok yang diperoleh dari membuka usaha.

Saran

1. Seharusnya para pedagang membentuk paguyuban khusus pedagang, karena dalam paguyuban dapat dapat menjadi solusi untuk mengurangi selisih paham yang mungkin dapat terjadi antara pedagang dan untuk meratakan penjualan dan pembagian lokasi dalam berdagang. Hal tersebut dilakukan guna keamanan bersama dan keguyuban dalam berusaha.
2. Seharusnya pemerintah Desa Tambakberas Kabupaten Jombang melanjutkan program pengembangan dan pelatihan usaha yang ditujukan untuk masyarakat Desa Tambakberas dan pelatihan yang didampingi oleh ahli yang berpengalaman agar masyarakat lebih terampil serta memiliki wawasan tentang ilmu kewirausahaan, hal tersebut dilakukan untuk menumbuhkan sikap dalam berwirausaha mengingat peluang yang ada begitu besar dan sektor ini dapat menswadayakan masyarakat.
3. Diharapkan penduduk Desa Tambakberas yang berwirausaha yang mengandalkan pendapatan dari santri Pondok Pesantren dan siswa-siswi Madrasah sebagai konsumen utama hendaknya memiliki usaha lain atau tempat lain untuk berdagang, sehingga ketika musim liburan Pondok Pesantren ataupun Madrasah telah tiba, penduduk Desa Tambakberas masih dapat mencari rezeki sehingga tetap bisa mendapatkan penghasilan.
4. Seharusnya Pondok Pesantren saat pandemi covid-19 seperti saat ini tetap memikirkan masyarakat yang berdagang di sekitar pondok pesantren dan tetap memberikan jam keluar pondok untuk santri membeli kebutuhan sehari-hari dan makanan yang dijual oleh penduduk Desa Tambakberas.

DAFTAR RUJUKAN

Abdul Fatah, Rohadi. Et.al, *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan Dari Tradisional, Modern, Hingga Post Modern*. karata: Listafariska Putra.

Gulo, W. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Masyhuri, Zainuddin. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi, Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta

Muhaimin. (2003). *Arah baru Pengembangan Pendidikan Islam; Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum hingga Redef inisi Islamisasi Pengetahuan*. Bandung : Nuansa Cendekia.

Munawaroh. (2013). *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang : Intimedia.

Mustofa, Bisri. (2015). *Tafsir Al-Ibriz*. Wonosobo: Lembaga Kajian Strategis Indoensia

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta